

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan pada seluruh indikator kecerdasan naturalis anak yang diamati, yaitu: (1) membuang sampah pada tempatnya, (2) membersihkan lingkungan yang dianggap kotor, dan (3) tidak merusak tumbuh-tumbuhan. Peningkatan tertinggi terdapat pada indikator membersihkan lingkungan yang dianggap kotor. Anak menunjukkan kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap kebersihan lingkungan selama kegiatan berkebun berlangsung, seperti membersihkan area taman, merapikan tanah, serta menjaga kerapian tempat berkebun. Sementara itu, indikator dengan peningkatan terendah adalah membuang sampah pada tempatnya, karena masih terdapat beberapa anak yang memerlukan bimbingan untuk melakukannya secara mandiri. Meskipun demikian, indikator tersebut tetap menunjukkan peningkatan positif setelah pelaksanaan kegiatan berkebun.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kegiatan berkebun tanaman TOGA mampu menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan, tanggung jawab dalam merawat tanaman, serta kesadaran anak dalam menjaga kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan berkebun, anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung tentang alam, proses pertumbuhan tanaman, serta manfaat tanaman obat keluarga. Pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan anak, tetapi juga membentuk sikap positif, seperti disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan berkebun tanaman TOGA efektif dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia 5–6 tahun di TK Kartika 1-10 Pematangsiantar. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna, kontekstual, dan menyenangkan, serta berperan dalam menumbuhkan sikap cinta dan kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan bercocok tanam tanaman TOGA sebagai salah satu alternatif pembelajaran di luar ruangan untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak. Kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dengan variasi jenis tanaman, sehingga anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih beragam dan mendalam mengenai lingkungan alam.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan dengan mengintegrasikan kegiatan bercocok tanam tanaman TOGA ke dalam program sekolah. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penyediaan sarana sederhana, seperti pot, tanah, dan bibit tanaman, serta pengaturan jadwal kegiatan secara berkala. Dengan adanya dukungan ini, pembelajaran diharapkan semakin aktif, kontekstual, dan bermakna bagi anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan menggunakan media tanam yang berbeda, seperti hidroponik atau vertikultur, serta menambahkan variabel lain yang relevan, guna memperluas kajian mengenai peningkatan kecerdasan naturalis anak usia dini melalui kegiatan berbasis lingkungan.

